

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji adanya reaksi pasar terhadap pengumuman kebijakan *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 32 perusahaan yang masuk dalam kriteria pemilihan sampel dan penelitian ini. Perusahaan tersebut adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007 dan melakukan kebijakan *stock split* pada periode tahun 2007–2012, serta perusahaan tersebut tidak melakukan *corporate action* lainnya selama periode pengamatan. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat reaksi pasar yang positif terhadap pengumuman kebijakan *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *abnormal return*, artinya *stock split* tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar yang diukur dengan menggunakan *abnormal return*.
2. Terdapat perbedaan reaksi pasar terhadap pengumuman kebijakan *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *trading volume activity* (TVA), artinya *stock split* berpengaruh signifikan terhadap reaksi pasar yang diukur dengan menggunakan *trading volume activity* (TVA).
3. Secara keseluruhan hasil penelitian reaksi pasar terhadap pengumuman kebijakan *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

dengan menggunakan *abnormal return* dan *trading volume activity* (TVA) tidak mendukung *signaling theory* dan *trading range theory*.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah dalam perhitungan *return* ekspektasian untuk menentukan *abnormal return* hanya menggunakan *mean adjusted model* tidak menggunakan model lain seperti *market model* dan *market adjusted model*.

## 5.3 **Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Manajemen Perusahaan

Adanya perbedaan yang signifikan bisa meningkatkan likuiditas persahaan sehingga perusahaan dapat memanfaatkan peristiwa *stock split* untuk meningkatkan likuiditas perusahaan.

### 2. Bagi *Investor*

*Investor* bisa lebih teliti dan melihat informasi saat akan membeli saham suatu perusahaan. Apabila pasar memberikan reaksi terhadap pengumuman kebijakan *stock split*, maka *Investor* bisa mengambil keputusan untuk membeli saham tersebut. Hal ini bisa diartikan bahwa terdapat sinyal positif di masa yang akan datang. Besar kemungkinan adanya *abnormal return* dan nantinya terjadi peningkatan likuiditas perusahaan, sehingga investor memperoleh keuntungan dari kebijakan *stock split* ini.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga saran bagi peneliti selanjutnya antara lain sebagai berikut :

- a. Peneliti bisa menggunakan periode pengamatan yang lebih lama agar hasil penelitian lebih akurat.
- b. Peneliti bisa menggunakan variabel lain sehingga bisa diketahui pengaruh lain dari adanya kebijakan *stock split*.
- c. Dalam menghitung *abnormal return* bisa menggunakan model lain seperti *market model* dan *market adjusted model*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ali Sadikin, 2011. “Analisis Abnormal Return Saham dan Volume Perdagangan Saham, Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Pemecahan Saham (Studi Pada Perusahaan yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*. Vol 12. No.1. Hlm. 25-33
- Chotyahani Hasna Rizka Fortuna. 2010. “Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi diterbitkan, Universitas Diponegoro
- Ford, Deborah A., Nguyen, Hoang H., Nguyen, Van T., 2012. “Analyst Coverage And Market Reaction Around Stock Split Announcements”. *Applied Financial Economics*. 22. Pp 135-145
- Irham Fahmi. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan “Teori Dan Soal Jawab”*. Bandung : Alfabeta
- Jeannet Rohana dan Mukhlisin. 2003. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Stock Split dan dampak yang Ditimbulkannya. Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya (Oktober). Hal. 601-612
- Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPF
- Khomsiyah Dan Sulisty, 2001. “Faktor Tingkat Kemahalan Harga Saham, Kinerja Keuangan Perusahaan dan Keputusan Pemecahan Saham (*Stock Split*): Aplikasi Analisis Diskriminan”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol 16. No.4. Hlm. 388 – 400
- Luciana Spica A. dan Emanuel Kristijadi, “Dampak Size Perusahaan Terhadap Kandungan Informasi dan Efek Intra Industri Pengumuman *Stock Split*”. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*. Vol 13. No.1. Hlm. 1-25
- Mangasa Simatupang. 2010. *Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Reksa Dana*. Jakarta : Mitra Wacana Media

Slamet Lestari dan Eko Arief S., 2008. "Pengaruh *Stock Split*: Analisis Likuiditas Saham Pada Perusahaan *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia Dengan Memperhatikan Pertumbuhan Dan Ukuran Perusahaan". *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol 10. No.3. Hlm. 139-148

Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Tjiptono Darmadji. 2001. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Salemba Empan Patria

V. Wiratna Sujarweni, dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta : Graham Ilmu

Zainal, A.Z., Novita, I., Dan Eka, H., 2009. "Pengaruh *Stock Split* Terhadap Harga dan Likuiditas Saham". *Jurnal Ekonomi*. Vol 17. No.2. Hlm. 9-20